

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG PERAN AYAH DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK DALAM KELUARGA

Mohammad Aziz Budiman¹, Deny Tri Ardianto², Erandaru³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra, Surabaya.
Jl. Siwalankerto 121 – 131, Surabaya,
Email: boogzillaz@gmail.com

Abstrak

Peran ayah dalam tumbuh kembang anak sangatlah penting. Banyak permasalahan yang sering terjadi akibat kurangnya peran ayah kepada anak. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga dalam membuat perancangan film Iklan Layanan Masyarakat dapat lebih efektif, perancangan ini menampilkan sisi negatif dari kurangnya peran ayah pada kehidupan anak dengan tujuan untuk menjelaskan langsung dampak yang seringkali terjadi pada saat ini. Dengan adanya perancangan ini diharapkan para calon ayah mempersiapkan diri dengan baik demi tumbuh kembang anak mereka.

Kata kunci: Peran ayah, ILM, Audio Visual.

Abstract

A Design Concept Public Service Advertisement Movie of Father's Role to Children's Development in Family

Father's role in children's development is crucial. Many problems happen because father's role is not well-applied in families. By using qualitative research methods in the making, this Public Service Advertisement portrays the negative side of the lack of father's role towards children's life. The point of this Public Service Advertisement is to clearly explain the impact that often happens nowadays. With this PSA, we hope that every father-to-be prepares himself well for the sake of their children's development.

Keywords: Father's Role, Public Service Advertisement, Audiovisual.

Pendahuluan

“Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan dalam keadaan saling ketergantungan” (Effendy 32).

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak, figur ayah dalam kehidupan keluarga sangatlah penting terutama bagi anak – anak mereka, karena figur dari seorang ayah mempunyai perbedaan yang tidak dapat ditemukan dalam figur ibu. Sehingga seorang ayah merupakan anggota keluarga yang sangat penting dalam awal dari sebuah pembinaan keluarga, karena seorang ayah merupakan pemimpin, pondasi kehidupan dan tulang punggung keluarga. Memimpin mereka artinya mengatur urusan mereka, memberikan nafkah untuk kebutuhan hidup mereka, mendidik dan membimbing mereka dalam kebaikan.

Dra. Jacqueline Willemien berpendapat bahwa seorang ayah yang bekerja dari pagi hingga malam demi kebutuhan finansial keluarga karena demi bertahan hidup, kebutuhan finansial memang sangat diperlukan namun berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh Dra. Jacqueline Willemien selaku Kepala Sekolah SMA Dapena 1 Surabaya dan juga konselor psikologi mengatakan bahwa seorang ayah yang selalu mencukupi kebutuhan finansial namun jarang dan bahkan tidak hadir dalam keluarga tersebut, mereka yang ditinggalkan tersebut merasa kehilangan oleh kehadiran sosok ayah dalam keluarga sehingga kehilangan sosok ayah tersebut memberikan dampak kekosongan jiwa.

Seringkali beliau menghadapi keluarga–keluarga yang bermasalah tersebut, terutama kurangnya peran seorang ayah dalam keluarga. Hilangnya sosok ayah dalam keluarga terutama pada anak dan pada waktu anak pada masa pencarian jati diri, apabila lingkungan tersebut baik maka anak tersebut akan menjadi baik namun seringkali anak yang memiliki kebutuhan

finansial yang sangat tercukupi terjadilah penyimpangan yang dapat merugikan sekitar mereka. Senada dengan pendapat dari Ustad. M. Dahlan, S.Pd.I yang merupakan guru di SD Al-Falah Surabaya, beliau seringkali menangani murid maupun walimurid yang mengalami permasalahan-permasalahan tersebut juga. Salah muridnya juga mengalami kehilangan sosok ayahnya karena ayahnya kurang berperan penuh dalam proses tumbuh kembang sehingga dia kurang dapat mempercayai ayah dia sepenuhnya dan yang dia harapkan dari seorang ayah yaitu menjadi pemimpin, keluarga menjadi lebih baik dan ayahnya dapat menjadi panutan keluarga yang baik.

Pendekatan edukatif karena dengan pendekatan edukatif dapat memberikan informasi yang jelas dan konkrit kepada *target audience* alasan pentingnya dari peran ayah itu penting sehingga dapat mencerna pesan yang disampaikan dengan baik, salah satunya melalui perancangan Iklan Layanan Masyarakat yang ditujukan melalui media digital kepada *target audience*. Iklan Layanan Masyarakat ini merupakan penyampaian pesan tertentu dari perancang kepada *target audience* melalui audio visual yang mana konten yang terdapat di dalam Iklan Layanan Masyarakat tersebut mengajak serta menghimbau dari target perancangan itu sendiri, *target audience* yang dimaksud merupakan calon ayah dan juga ayah. Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat ini juga didukung oleh dua Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu BKKBN dan juga Wahana Visi, kedua Lembaga Swadaya Masyarakat tersebut juga memiliki dasar yang sama yaitu membantu keluarga-keluarga yang memiliki masalah dalam berbagai aspek sehingga dapat menciptakan penduduk yang nantinya akan tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

Penyampaian perancangan ini sangat tepat ditinjau dari segi *target audience* dikarenakan *target audience* hidup di era modern yang mana media sosial lebih memiliki dampak yang lebih besar daripada media lainnya. Media sosial adalah suatu media untuk berinteraksi dan bersosialisasi antar individu yang mana hal tersebut menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi. Sehingga dengan tidak adanya batasan tersebut peluang untuk tersampainya pesan dari perancangan Iklan Layanan Masyarakat terhadap *target audience* akan semakin besar peluangnya.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Iklan Layanan Masyarakat yang dapat mengkomunikasikan tentang peran ayah dalam tumbuh kembang anak dalam keluarga ?

Tujuan Perancangan

Merancang Iklan Layanan Masyarakat yang dapat mengkomunikasikan tentang peran ayah dalam tumbuh kembang anak dalam keluarga.

Batasan Lingkup Perancangan

Karena keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Objek yang akan diangkat untuk dibuat perancangan adalah dampak dari peran seorang ayah dalam tumbuh kembang anak.
- b) Perancangan ini ditujukan untuk calon ayah, ayah dan masyarakat umum.
- c) Perancangan ini ditujukan untuk pria berumur 25 – 30 tahun.
- d) Perancangan dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat.
- e) Wilayah lokasi penelitian dan perancangan ini khusus kota Surabaya.
- f) Durasi tiap Iklan Layanan Masyarakat kurang dari 2 menit.

Metode Penelitian

Perancangan media digital ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari media digital apabila fungsinya dikombinasikan dengan media audio visual berupa iklan layanan masyarakat, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif guna menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari masyarakat dan perilaku yang dapat diamati.

Data Yang Dibutuhkan

- Data target perancangan (*consumer insight*).
- Data berupa verbal maupun visual mengenai peran ayah dalam tumbuh kembang anak dalam keluarga.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data diperoleh secara langsung dari objek perancangan, maupun secara berkelompok. Pengumpulan data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari target perancangan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari narasumber lain, internet, maupun buku. Pengumpulan data terlebih dahulu adalah dengan mewawancarai target perancangan untuk memperoleh konsumen insight. Proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

- Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan data berupa jawaban, pendapat maupun ungkapan dari responden terhadap pertanyaan, pendapat maupun ungkapan dari responden terhadap

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara terhadap topik. Wawancara akan dilakukan kepada calon ayah, pasangan orangtua, maupun anak dari orangtua untuk memperoleh data mengenai bagaimana cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Data-data ini akan dapat digunakan untuk mendukung perancangan karya desain, berkaitan dengan konten tentang peran ayah dan hubungannya dengan permasalahan sosial dengan narasumber.

- Observasi

Observasi atau melakukan pengamatan terhadap keluarga-keluarga baik keluarga harmonis dan juga tidak harmonis untuk mendapatkan pola perilaku masyarakat serta perbandingan yang akan didapatkan oleh penulis sehingga perbandingan tersebut dapat menjadi landasan yang kuat guna perancangan yang akan dilakukan.

- Kajian Literatur

Kajian literatur atau studi pustaka merupakan mengambil informasi dari media buku-buku yang telah ada untuk mendapatkan data mengenai peran seorang ayah.

- Netnografi

Analisa dan mencari insight melalui internet dari target perancangan melalui internet dan media sosial yang digunakan oleh target perancangan.

Metode Analisa Data

Metode analisis data dalam perancangan ini, data yang terkumpul diolah menggunakan metode analisis deduktif, yaitu dengan mempelajari data secara umum baru kemudian mempelajari secara detail satu per satu secara khusus dengan cara 5W + 1H.

Pembahasan

Iklan merupakan salah satu bagian dalam desain, namun berbeda dalam pengertian maupun komponen apabila dibandingkan dengan seni grafis. Sebuah desain harus mengandung komponen persuasive yang sangat tinggi dan mampu menggerakkan masyarakat untuk disebut sebagai sebuah iklan. Pada umumnya, fungsi dari sebuah iklan adalah untuk mempromosikan suatu produk antara barang maupun jasa. Sehingga dengan menyampaikan pesan yang terkandung dalam produk, menonjolkan sisi keuntungannya maupun hal yang unik dalam produk sehingga dapat membedakan dengan produk lain kepada *target audience*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa iklan yang baik adalah iklan yang mampu menyampaikan semua informasi yang dibutuhkan dan menjadi produk yang akan diingat dalam benak *target audience*

Iklan Layanan Masyarakat adalah suatu jenis iklan yang dibuat dengan biaya yang tidak besar dan tidak

komersial yang bertujuan untuk mempromosikan program-program : kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah atau digunakan oleh organisasi-organisasi kemasyarakatan yang non profit dan sebagai iklan yang berfungsi untuk kepentingan masyarakat, tidak termasuk acara prakiraan cuaca dan iklan promosi produk” (Kasali 201)

Munculnya Iklan Layanan Masyarakat dilatar belakangi adanya masalah sosial yang cukup serius dan tidak dapat ditangani tanpa tindakan langsung dari masyarakat. Fungsi utama diciptakannya sebuah Iklan Layanan Masyarakat adalah dengan tujuan dapat menyadarkan masyarakat sehingga masyarakat mau mengubah pola pemikiran, tindakan, tingkah laku, kebiasaan, ataupun jalan hidupnya menuju kearah yang lebih baik. Inti dari sebuah Iklan Layanan Masyarakat adalah mampu menyentuh hati dan pikiran masyarakat. Sehingga dalam pembuatan suatu Iklan Layanan Masyarakat sungguh diperlukan suatu rancangan dengan seefektif mungkin.

Bentuk dari Iklan Layanan Masyarakat sendiri sangatlah bermacam-macam tergantung dari keefektifan dalam menjangkau *target audience* dalam bentuk berupa poster, billboard, brosur, iklan televisi, iklan radio, dll.

Iklan Layanan Masyarakat tidak terlalu terikat pada penataan yang sangat ketat, perancangan pesan yang rumit, pemilihan media yang sesuai hingga pada penentuan khalayak sasaran maupun pemilihan tempat dan waktu yang harus sesuai dengan baik. Sehingga iklan bukan hanya semata-mata berisi pesan bisnis yang menyangkut usaha untuk mencari suatu keuntungan secara sepihak. Iklan juga mempunyai peranan penting bagi berbagai macam hal kegiatan non bisnis. Iklan yang bersifat non komersial juga menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap masalah-masalah sosial yang mereka hadapi, yakni kondisi yang dapat mengancam keserasian dan kehidupan umum.

Sedangkan menurut Ad Council, suatu dewan periklanan di Amerika Serikat sebagai pelopor iklan layanan masyarakat, terdapat beberapa kriteria bagi suatu kampanye pelayanan masyarakat, yaitu:

- a) Non komersial.
- b) Tidak bersifat keagamaan .
- c) Non politik.
- d) Berwawasan nasional.
- e) Diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat.
- f) Diajukan oleh organisasi yang telah diakui atau diterima.
- g) Dapat diiklankan.
- h) Mempunyai dampak dan kepentingan tinggi sehingga patut memperoleh dukungan media lokal maupun nasional.

Iklan Layanan Masyarakat telah ada sejak lama. Sekitar 31SM Iklan Layanan Masyarakat telah ada sebelum iklan komersil. Iklan ini awalnya dari Gereja yang isinya berupa anjuran untuk hidup cinta damai, saling mengasihi, dan sebagainya. Iklan tersebut belum dicetak pada kertas melainkan pada batu kiswa (batu karang) atau di atas kulit binatang. Iklan Layanan Masyarakat muncul pertama kalinya di Amerika Serikat pada tahun 1942 dibentuk The Advertising Council (Dewan Iklan). Pada saat Perang Dunia II mendorong terciptanya ahli-ahli komunikasi yang menggunakan bakat dan kemampuan mereka untuk mendorong serta memotivasi masyarakat untuk dapat memenangkan perang.

Iklan Layanan Masyarakat di Indonesia dalam keadaan terpuruk pada saat perang. Kebanyakan isi pesan dari Iklan Layanan Masyarakat di Indonesia saat itu hanya berisi untuk melanjutkan perjuangan, mempertahankan kemerdekaan dan mengumpulkan dana untuk perang. Iklan berisi tentang ucapan belasungkawa dan ucapan terimakasih untuk mengangkat semangat rakyat dalam berperang. Pada tahun 1968 biro iklan Intervista menjadi biro iklan pertama yang memelopori pembuatan iklan layanan masyarakat yang mengangkat masalah tentang pemasangan petasan yang sedang marak saat itu. Beberapa kampanye iklan layanan masyarakat yang dikenal luas di Indonesia diantaranya adalah kampanye tentang Keluarga Berencana, Aku Anak Sekolah, Pemilu Visi Anak Bangsa.

Ayah

Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya (QS An-Nisa' 85).

Seperti ayat dalam surat An-Nisa' tersebut bahwasannya seorang suami atau biasa disebut sebagai ayah merupakan pemimpin dari keluarga mereka dan sudah seharusnya seorang ayah berjuang dan bekerja keras demi membahagiakan keluarga. Dalam artian seorang ayah juga harus mempersiapkan diri untuk menjadi pria yang mapan agar keluarga yang akan dibina nantinya menjadi keluarga yang senantiasa baik. Karena pengaruh ayah terhadap anaknya juga memiliki dampak yang berbeda-beda sehingga apabila seorang ayah tidak turut serta dalam mendidik anak mereka sehingga ketika mereka bertumbuh dewasa mereka kebingungan dalam penentuan masa depan dan hal apa saja yang baik dan benar bagi kehidupan.

Peran Ayah

A Leader is one who knows the way, goes the way, and shows the way." (John C. Maxwell dalam Yahya Djuanda 25).

Untuk menjadi seorang ayah memerlukan tanggung jawab yang sangat besar, karena seorang ayah merupakan kepala keluarga sehingga dialah pemimpin keluarganya. Pemimpin dan penanggung jawab dalam seluruh aspek kehidupan keluarga, dia juga punya hak untuk mendelegasikan urusan-urusan rumah tangganya. Pada awal mula dalam berkeluarga, banyak hal baru yang tidak diketahui tiap pria yang menjadi seorang ayah. Peran suami – ayah seperti apa yang pantas dilakukan tidak semua pria mengetahui hal tersebut dengan jelas, tidak ada sekolah tentang menjadi ayah yang baik dan benar.

Pada dasarnya hal yang kurang adalah tidak adanya kesadaran bahwa hal ini sangat penting untuk segera diketahui dan diterapkan karena kebanyakan hanya melakukan yang menurut seorang ayah itu wajar dan banyak dijalankan oleh para ayah yang lainnya. Suami atau ayah juga ikut bertanggung jawab dalam hal pendidikan anak, urusan masak memasak, kebersihan rumah dan kerohanian keluarga dan bahkan harus mengerti seluruh kehidupan keluarga. Dengan begitu, peran mendasar dari seorang ayah, yaitu :

- Seorang ayah yang beriman dapat menuntun keluarga kepada Allah.
- Memberikan teladan sikap dan perilaku karena ayah merupakan kepala keluarga yang nantinya akan dilihat dan ditiru.
- Berupaya bekerja keras dengan segenap kemampuan untuk menghidupi keluarga.
- Melindungi anak dari berbagai pengaruh negatif dari lingkungan dimana pun anak bertumbuh menjadi dewasa.
- Lebih mendekatkan diri pada anak karena kedekatan dengan mereka membuat anak-anak lebih terbuka.
- Warisan terpenting untuk anak dan istri sebenarnya adalah kasih, dengan begitu mereka akan melanjutkan kasih pada generasi yang akan selanjutnya.

Lembaga Swadaya Masyarakat

Lembaga Swadaya Masyarakat atau biasa disingkat menjadi Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun berupa kelompok yang secara sukarela dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Lembaga yang mendukung dari pembuatan perancangan audiovisual dari ILM ini berdasarkan kedua belah pihak yaitu BKKBN dan Wahana Visi.

BKKBN pada mulanya memiliki arti Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dan sekarang menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN merupakan lembaga Pemerintah non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. BKKBN juga sukses dalam slogannya yaitu dua anak cukup.

Wahana Visi adalah mitra organisasi kemanusiaan dari World Vision Indonesia dan mengimplementasikan sebagian besar program World Vision. Wahana Visi juga memiliki sejarah yaitu awal mulanya Wahana Visi Indonesia masuk pada Surabaya lewat program yang bersifat darurat. Pada tahun 1999 hingga tahun 2000 program Surabaya Emergency Operation melayani beberapa kelurahan seperti Kelurahan Kapasari, Embong Kaliasin, Wonorejo, Peneleh dan Genteng lewat program-program padat karya seperti pembangunan, perbaikan jalan, sekolah, pembangunan balai pertemuan dan yang lainnya. Setelah itu dimulailah program Surabaya Transition Activities Program terhitung 2001 hingga 2004. Dengan wilayah yang hamper sama dengan tambahan Kelurahan Kertajaya dan Kelurahan Gubeng. Kegiatannya juga beragam, antara lain penyuluhan kesehatan, pelatihan ekonomi, pelatihan keterampilan dan beberapa perbaikan infrastruktur.

Film

Film adalah gambar hidup, juga sering disebut movie. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda, termasuk hiburan dan figure palsu dengan kamera atau animasi (Malaky 135). Sehingga dapat disimpulkan bahwa film merupakan gambar hidup yang sangat menarik bagi *target audience*, karena dalam film terdapat adegan yang menarik sehingga *target audience* dalam menerima suatu pesan yang dimuat pada film tersebut sama dengan kenyataan karena terdapat kombinasi dari suara, suasana, warna, panorama serta elemen–elemen pendukung lainnya sehingga orang-orang dapat tertarik untuk menerima informasi yang disampaikan melalui media film.

Analisis Permasalahan

Permasalahan yang timbul dalam kehidupan sosial dari kurangnya peran seorang ayah dalam tumbuh kembang anak dalam keluarga sangat perlu ditelusuri karena permasalahan tersebut berdampak besar kepada kehidupan anak ketika dewasa nantinya.

Target Audience

Penentuan *target audience* sangat diperlukan dalam perancangan konsep media. Agar pendekatan kepada target sasaran dapat lebih terfokus dan efektif dalam penyampaian pesan. *Target audience* dari perancangan ini antara lain dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Target Audience

Subjek		Target Audience Primer	Target Audience Sekunder
Demografis	Golongan	Menengah - Atas	Semua Kalangan
	SES	A - B	A,B,C
	Jenis Kelamin	Pria	Pria dan Wanita
	Umur	25 - 30 Tahun	20 - 40 Tahun
Geografis		Masyarakat kota besar Indonesia dengan <i>sample</i> kota Surabaya	Masyarakat kota besar Indonesia dengan <i>sample</i> di luar kota Surabaya
Psikografis		Ayah / Calon ayah yang aktif bekerja dan kurang meluangkan waktu untuk keluarga	Seorang ayah atau calon ayah yang memiliki kegiatan dan finansial secara umum
Behavioristik		Aktif menggunakan internet maupun media sosial, mencari informasi mengenai pekerjaan yang ditekuni, suka melihat film/video di media sosial.	Aktif segala media sosial, suka melihat film/video.

Hasil Analisa

Dari analisa-analisa yang telah diuraikan maka peran ayah dalam tumbuh kembang anak di dalam keluarga sangatlah penting karena menyangkut pertumbuhan seorang anak kedepannya nanti, untuk merubah suatu hal yang kecil perlu merubah dari lingkup paling terkecil dalam sebuah kehidupan. Calon ayah dan ayah yang sudah memiliki keluarga merupakan *target audience* dari perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini karena pada dasarnya calon ayah sebelum membentuk suatu keluarga harus mempersiapkan diri terlebih dahulu apabila ingin membina keluarga dan juga seorang ayah dapat membimbing dan membina anak mereka lebih baik. Media yang dipilih adalah media audio visual dikarenakan keefektifan yang dapat dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya, walaupun memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Dengan media audio visual dan rancangan yang tepat, diharapkan dapat meyakinkan para calon ayah dan ayah agar mau untuk melihat lebih dalam lagi betapa pentingnya peran seorang ayah dengan menggunakan kaca mata yang lebih positif. Sehingga terciptanya hubungan yang lebih baik antara anak dengan ayahnya dalam keluarga.

Konsep Perancangan

Konsep kreatif perancangan Iklan Layanan Masyarakat dengan didapatkannya dari hasil wawancara dari beberapa narasumber di Surabaya yang mencakup dari *target audience* dan beberapa psikolog tentu juga memikirkan selera dari *target audience* dalam pengembangan dari film Iklan Layanan Masyarakat ini kemudian disimpulkan untuk memperoleh gagasan dan ide besar perancangan. Karena *target audience* sangat suka sekali pesan yang baik dan juga mengharukan, sehingga adegan yang

memdramatisir, dengan begitu *target audience* dengan mudah tersentuh oleh pesan yang akan disampaikan pada film Iklan Layanan Masyarakat yang akan dibuat nantinya. Serta dengan dukungan dari Lembaga Swadaya Masyarakat yang sudah didapat oleh perancang dapat menguatkan pesan dari video yang mana ada visi-misi yang berkaitan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Tujuan Perancangan

Pada proses tumbuh kembang anak-anak merupakan masa yang tepat bagi orangtua maupun pendidik untuk memperkenalkan dan menanamkan hal-hal baru yang sekiranya bermanfaat bagi perkembangan mereka. Disitulah peran seorang ayah sebagai pemimpin dan merupakan sosok pria pertama yang mereka lihat dalam keluarga yang memberikan hal-hal penting tersebut.

Iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan menjadi media informasi dan pembelajaran serta sarana penguatan dan pengubah perilaku dari *target audience* dalam tindakan terhadap peran dari seorang ayah terhadap tumbuh kembang anak dalam keluarga. Sehingga tujuan dari perancangan Iklan Layanan Masyarakat dari peran ayah dalam tumbuh kembang anak dalam keluarga harus memiliki tujuan yang jelas yang nantinya akan berguna menjadi dasar dalam penentuan arah strategi visual. Maka dari itu tujuan dari perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini, yaitu:

- Menciptakan Iklan Layanan Masyarakat tentang pentingnya peran ayah agar mampu menyentuh emosi perasaan calon ayah dan ayah.
- Memberikan gambaran bagaimana bila seorang ayah yang tidak berperan penuh sehingga dapat berdampak kepada anak mereka.
- Sebagai media pembelajaran yang komunikatif untuk mengajak *target audience* untuk turut mempersiapkan diri dan memikirkan lebih matang ketika akan membina keluarga.

Isi Pesan

Iklan Layanan Masyarakat ini berisi gambaran maupun peringatan betapa pentingnya menjadi seorang ayah dan harus mempersiapkan segala hal sebelum hal-hal yang kedepannya kurang baik bagi tumbuh kembang anak dalam keluarga.

Bentuk Pesan

Dengan menampilkan film secara verbal dan non-verbal berupa Iklan Layanan Masyarakat berupa audio visual, bentuk pesan menggunakan pemakaian gambaran seorang ayah tidak melakukan perannya sebagai seorang ayah terhadap anaknya.

Tone and Manner

Tone and manner dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini adalah serius dan melibatkan emosi penonton.

Proses Produksi

Pra Produksi

Sinopsis

Pembuatan sinopsis pada Perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang peran ayah dalam tumbuh kembang anak dalam keluarga terdiri dalam 2 aspek dikarenakan jumlah film dalam Iklan Layanan Masyarakat ini terbagi dalam 2 bagian, yaitu :

•Andai

Sinopsis :

Film ini berkisah tentang seorang ayah yang sibuk pekerjaannya sendiri dan anaknya yang selalu berusaha menunjukkan dirinya anak yang baik untuk mencuri perhatian ayahnya. Namun apapun usaha anak tersebut selalu tidak dipandang oleh ayahnya.

•Sesal

Sinopsis :

Kisah seorang ayah yang mengalami kesedihan mendalam karena kepergian istrinya sehingga hal itu merubah segala kehidupannya, hari demi hari berjalan senyum dari ayah dari anak perempuan ini sirna perlahan. Dengan pilu dihati anak ini mulai merasa kehilangan ayah yang selama ini menjaga dan menyayanginya.

Script

Andai

Bagas

Seorang suami yang bekerja di perusahaan swasta, dia merupakan orang yang workaholic dan suka menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan rekan kerjanya. Bagas dibesarkan dalam keluarga yang juga memiliki kesibukan masing-masing, sehingga orangtua Bagas jarang sekali meluangkan waktu untuknya.

Rani

Seorang ibu yang memiliki sifat santun, penyayang dan baik hati, beliau sangat menyayangi anaknya melebihi apapun. Sehingga Rani yang seringkali meluangkan waktu untuk anaknya bahkan pergi bersama anaknya ketika sang anak membutuhkannya.

Enggar

Merupakan anak tunggal dari Bagas dan Rani. Enggar memiliki sifat ceria, berani dan selalu aktif disekolah. Keseharian Enggar bermain bersama temannya dan terkadang bila dirumah dia terbiasa dengan bermain dengan ibunya.

(TITLE) ANDAI

FADE IN :

01.INT. RUMAH BAGAS - PAGI

Rani berjalan dari ruang tengah menemui Bagas untuk memberikan surat dari sekolah Enggar untuk penyematan penghargaan.

CUT TO :

02.INT. KAMAR DI RUMAH BAGAS- PAGI

Setelah Rani sampai di kamar untuk memberikan surat dari sekolah Enggar atas penyematan penghargaan karena Enggar berprestasi dengan baik disekolah. Namun Bagas hanya melihat amplop undangan itu, menggelengkan kepalanya dan menolak undangan itu dengan menjauhkan surat itu dari dirinya karena tidak mau berurusan dengan hal tersebut. Kemudian Bagas melihat jam tangannya dan langsung bergegas menuju mobil untuk pergi.

CUT TO :

03.INT. DI SEKOLAH ENGGAR - PAGI

Enggar yang sedang berdiri untuk bersiap-siap dipanggil oleh gurunya sambil bertanya-tanya dalam hati kecilnya apakah ayahnya akan datang dalam acara penghargaan siswa berprestasi. Tiba saatnya ketika Enggar dipanggil kedepan untuk menerima penghargaan dari sekolah, karena dia ingin sekali menunjukkan ke ayahnya bawa dia adalah anak satu-satunya yang dapat membanggakan ayahnya.

CUT TO :

04.INT. DI SEKOLAH ENGGAR - PAGI

Sewaktu naik kepanggung Enggar dan menerima piala penghargaan, ketika melihat ke tempat duduk apakah ayahnya datang atau tidak namun ayahnya tidak disitu dan disitu ibunya melambaikan tangannya ke Enggar dengan semangat.

CUT TO :

05.INT. RUMAH - SORE

Enggar yang beranjak remaja tetap menunjukkan prestasinya di sekolah kepada ayahnya meskipun dia sudah mulai ragu bahwa papanya akan menerima hal tersebut. Ketika menemui ayahnya dan tatapan kesibukan yang dia terima. Enggar yang selalu ditolak karena kesibukan ayahnya, menerima perkataan "Sibuk" yang selalu menghantui Enggar dia menatap, menggenggam erat penghargaannya dan terlihat wajah kecewaannya.

CUT TO :

06.INT. KAMAR - PAGI

Semakin lama Enggar tidak mengetahui lagi apa itu apresiasi dan tidak percaya diri sendiri, anak ini mulai penurunan dalam hidupnya. Anak tersebut melihat hasil dari rapornya bahwa dia tidak lulus, terlihat hasil sekolahnya tersebut.

CUT TO :

07.EXT. JEMBATAN - SIANG

Enggar yang tidak memiliki pandangan hidup kedepan dan tidak memiliki lagi semangat hidup sepulang sekolah dia menuju jembatan dan berdiri melewati pembatas jembatan dan menatap kosong kebawah. Perlahan dengan kesedihan hati yang mendalam kemudian dia melompat dari jembatan tersebut.

CUT TO :

FADE IN :

(TITLE)

Waktu sebagai ayah yang anda berikan, dapat merubah segalanya

(MANDATORY)

logo BKKBN dan logo Wahana Visi

FADE OUT :

Sesal

Andy

Seorang suami yang dulunya merupakan pria idaman semua orang dan memiliki passion dengan pekerjaannya, namun ketika istrinya meninggal dan pergi dari dirinya Andy menjadi frustrasi dan depresi karena istrinya merupakan orang yang selalu mendukung dan berada disisi Andy.

Lisa

Adalah istri yang baik dan selalu mendukung Andy, Lisa selalu mengalami tidak enak badan dan kadang sakit-sakitan. Setelah lama diketahui ternyata Lisa memiliki penyakit dalam, ketika mengandung Rena pilihan dari dokter adalah Lisa yang hidup atau bayinya yang hidup. Lisa lebih mementingkan masa depan Rena dan memutuskan melahirkan Rena yang akhirnya Lisa tidak bisa menemani Andy untuk membesarkan anaknya berdua.

Rena

Anak yang periang, hangat dan manja terhadap ayahnya.

(TITLE) SESAL

FADE IN :

01.EXT. PEMAKAMAN - PAGI

Andy berjalan melewati setapak demi setapak menuju suatu makam, disana dia tampak termenung dalam keheningan. Kemudian dia berismpuh dan menatap batu nisan itu.

CUT TO :

02.INT. DI RUMAH ANDY - PAGI

Andy yang sedang memegang album foto keluarga, disitu terlihat foto dia bersama istrinya, dengan tatapan mendalam Andy mengusapkan jarinya pada foto.

CUT TO :

03.INT. DI RUMAH ANDY - MALAM

Sepulang dari bekerja seharian Andy sambil membawa botol minumannya dengan langkah yang tidak stabil, kepulangan Andy dari kantor disambut hangat oleh anaknya. Namun sambutan dari anaknya itu tidak ditanggapi oleh Andy dan hanya makian lah yang didapat oleh Rena, senyum kecut Rena nampak jelas dimukanya. Emosi Andy meledak-ledak karena masih dihantui oleh masa lalunya bersama dengan Lisa dan dia menepis tangan Rena dan botolnya terjatuh kelantai dan mendorong rena sampai rena terjatuh. Rena sedih dan berlari menuju kamarnya, dan Andy terlihat duduk perlahan disofanya dan depresi sehingga meremas kepalanya.

CUT TO :

04.INT. DI KAMAR RENA - MALAM

Rena sudah tertidur dan dengan meneteskan air mata karena tak kuasa membendung rasa sedihnya ayahnya telah berubah.

CUT TO :

05.INT. DI KAMAR - PAGI

Rena bergegas berangkat sekolah dan ternyata ayahnya masih tertidur dari mabuk semalam.

CUT TO :

06.INT. SEKOLAH - PAGI

Rena seringkali bercerita pada teman sebangkunya, teman sebangkunya membisik Rena dengan sesuatu.

CUT TO :

07.INT. SEKOLAH RENA - SORE

Ternyata teman Rena mengajak Rena untuk memakai narkoba karena kata temannya narkoba dapat menghilangkan stress dan sedih Rena, dengan demikian Rena mencoba narkoba tersebut dalam dosis tinggi karena berdasarkan pemikirannya dengan narkoba lah dia berpikir bahwa hal tersebut dapat meringankan bebannya. Karena kelebihan dosis Rena OD.

CUT TO :

08.EXT. PEMAKAMAN - PAGI

Andy yang teringat masalahnya dan meneteskan air mata, pemakaman tersebut adalah pemakaman istri dan anaknya. Perlahan Andy pergi dari pemakaman tersebut.

CUT TO :

FADE IN :

(TITLE)

----Jadilah pemimpin bagi keluarga, untuk melindungi masa depan anak----

(MANDATORY)

logo BKKBN dan logo Wahana Visi.

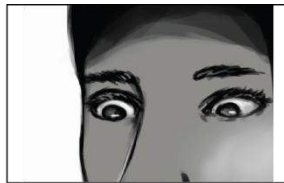
FADE OUT :

Storyboard

Andai



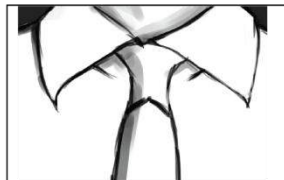
1. Pagi hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Tracking Out



2. Pagi hari, perumahan palm spring. Extreme Close Up, Lensa Fix, Still



3. Pagi hari, perumahan palm spring. POV, Lensa Fix, Still



4. Pagi hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



5. Pagi hari, perumahan palm spring. Two Shot, Lensa Fix, Still



6. Pagi hari, perumahan palm spring. Extreme Close Up, Lensa Fix, Still



7. Pagi hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



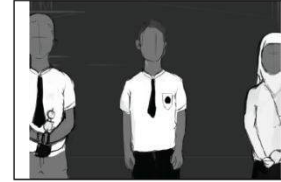
8. Pagi hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



9. Pagi hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



10. Pagi hari, SD Al - Falah. Extreme Close Up, Lensa Fix, Still



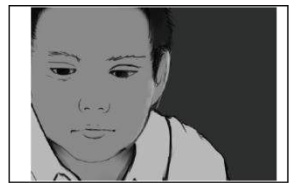
11. Pagi hari, SD Al - Falah. Medium Close Up, Lensa Fix, Still



12. Pagi hari, SD Al - Falah. Medium Close Up, Lensa Fix, Still



13. Pagi hari, SD Al - Falah. Close Up, Lensa Fix, Still



14. Pagi hari, SD Al - Falah. Extreme Close Up, Lensa Fix, Still



15. Sore hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



16. Sore hari, perumahan palm spring. Medium Shot, Lensa Fix, Follow



17. Sore hari, perumahan palm spring. POV, Lensa Fix, Still



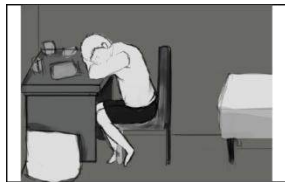
18. Sore hari, perumahan palm spring. Over The Shoulder, Lensa Fix, Still



19. Sore hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



20. Sore hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



21. Pagi hari, perumahan palm spring. Medium Shot, Lensa Fix, Crabbing Left



22. Pagi hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



5. Pagi hari, Teuku Umar 30. Over The Shoulder, Lensa Fix, Still



6. Pagi hari, Teuku Umar 30. Medium Shot, Lensa Fix, Crabbing Right



23. Pagi hari, perumahan palm spring. Close Up, Lensa Fix, Still



24. Pagi hari, perumahan palm spring. Over The shoulder, Lensa Fix, Still



7. Malam hari, Teuku Umar 30. Medium Shot, Lensa Fix, Crabbing Right



8. Malam hari, Teuku Umar 30. Cut In, Lensa Fix, Still



25. Pagi hari, perumahan palm spring. POV, Lensa Fix, Still



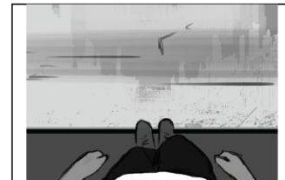
26. Siang hari, Jembatan. Medium Close Up Lensa Fix, Still



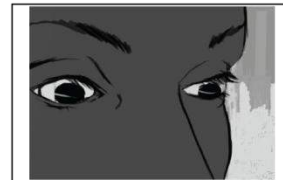
9. Malam hari, Teuku Umar 30. Close Up, Lensa Fix, Still



10. Malam hari, Teuku Umar 30. Medium Shot, Lensa Fix, Still



27. Siang hari, Jembatan. Close Up, Lensa Fix, Still



28. Siang hari, Jembatan. Close Up, Lensa Fix, Still



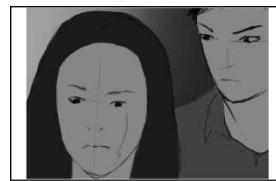
11. Malam hari, Teuku Umar 30. Medium Close Up, Lensa Fix, Still



12. Malam hari, Teuku Umar 30. Close Up, Lensa Fix, Still



29. Siang hari, Jembatan. Medium Shot, Lensa Fix, Still



13. Pagi hari, Teuku Umar 30. Over The Shoulder, Lensa Fix, Still



14. Pagi hari, Teuku Umar 30. Medium Shot, Lensa Fix, Crabbing Right



15. Malam hari, Teuku Umar 30. Medium Shot, Lensa Fix, Crabbing Right



16. Malam hari, Teuku Umar 30. Cut In, Lensa Fix, Still

Gambar 1. Storyboard 1

Sesal



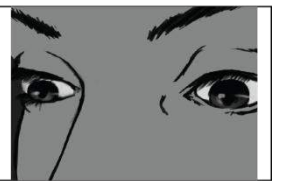
1. Pagi hari, Makam Ngagel. Long shot, Lensa Standar, Still



2. Pagi hari, Makam Ngagel. Medium Shot, Lensa Standar, Still



3. Pagi hari, Makam Ngagel. Close Up, Lensa Standar, Still



4. Pagi hari, Teuku Umar 30. Extreme Close Up, Lensa Fix, Still



17. Malam hari, Teuku Umar 30. Close Up, Lensa Fix, Still



18. Malam hari, Teuku Umar 30. Medium Shot, Lensa Fix, Still



19. Malam hari, Teuku Umar 30. Medium Close Up, Lensa Fix, Still



20. Malam hari, Teuku Umar 30. Close Up, Lensa Fix, Still



21. Sore hari, SMA Dapena 1.
Two Shot, Lensa Fix, Still



22. Sore hari, SMA Dapena 1.
Extreme Close Up, Lensa Fix, Still



23. Sore hari, SMA Dapena 1.
Cut In, Lensa Fix, Still



24. Sore hari, SMA Dapena 1.
Close Up, Lensa Fix, Crabbing Left



25. Malam hari, Teuku Umar 30.
Close Up, Lensa Fix, Still



26. Pagi hari, Teuku Umar 30.
Medium Shot, Lensa Fix, Following



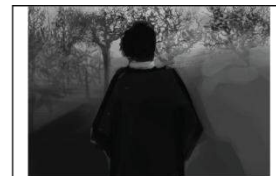
27. Pagi hari, Teuku Umar 30.
Medium Shot, Lensa Fix, Following



28. Pagi hari, Teuku Umar 30.
Close Up, Lensa Fix, Still



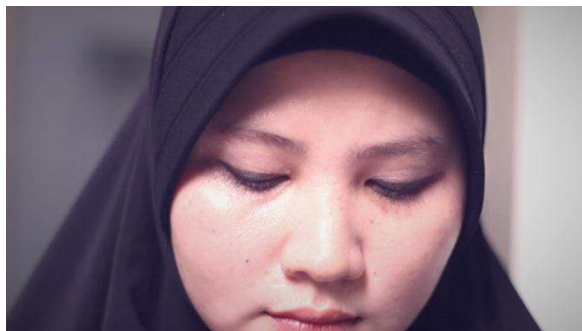
29. Pagi hari, Makam Ngagel.
Long Shot, Lensa Fix, Still



30. Pagi hari, Makam Ngagel.
Medium Shot, Lensa Fix, Follow

Gambar 2. Storyboard 2

Hasil Jadi



Gambar 3. Preview 1



Gambar 4. Preview 2



Gambar 5. Preview 3



Gambar 6. Preview 4



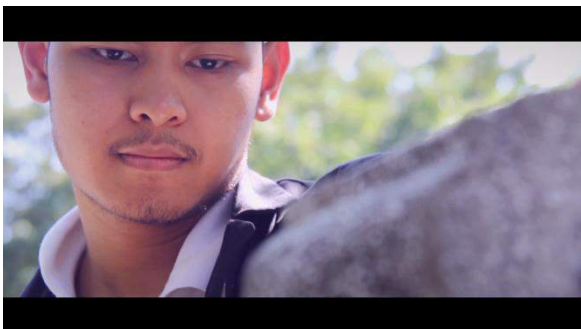
Gambar 7. Preview 5



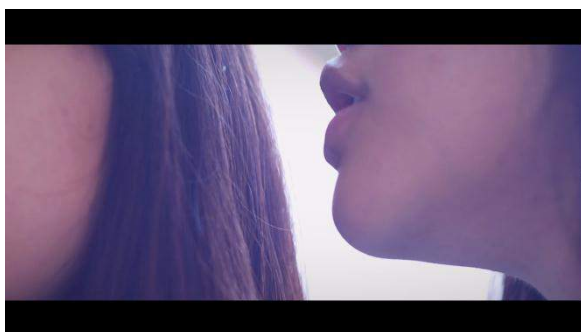
Gambar 8. Preview 6



Gambar 9. Preview 7



Gambar 10. Preview



Gambar 12. Preview 10



Gambar 13. Preview 11

Kesimpulan

Perancangan yang dilakukan melalui media sosial ini sangatlah efektif, karena mampu menjangkau para *target audience* secara merata. Sehingga dengan adanya media sosial dapat menyebar rata sesuai dengan *target audience* yang diharapkan. Iklan Layanan Masyarakat yang dimaksudkan adalah untuk membuat *target audience* tertarik untuk mengetahui bagaimana peran seorang ayah terhadap anak sehingga didalam film terkandung pesan moral melalui segi pandang bagaimana bila peran ayah kurang dalam anak. Sehingga dampak yang ditimbulkan akan tampak dan hal tersebutlah yang menjadikan gagasan ide dari pembuatan film ini, dengan durasi yang disesuaikan untuk iklan serta berdasarkan data dan materi yang telah didapatkan penulis berharap pesan dari film tersebut akan tersampaikan dengan baik. Memberikan informasi dalam sebuah film, diperlukan adanya pemahaman mengenai perkembangan hidup dalam keluarga pada zaman saat ini dengan bagaimana suatu keluarga membangun keharmonisan, kekeluargaan, kedisiplinan dan yang lainnya.

Fenomena pada saat ini semakin banyak kasus-kasus anak yang depresi dan mengakhiri hidupnya dengan cara-cara dari lingkungan yang ada, orangtua yang memiliki kesibukan tersendiri sehingga waktu yang seharusnya untuk anak itu ada semakin berkurang. Seorang ayah yang merupakan pemimpin dari keluarga, harus lebih menguasai keluarga itu seperti apa bukan hanya saja mencari nafkah dan urusan semua selesai. Adanya perancangan ini maka diharapkan *target audience* lebih mempersiapkan diri untuk menjadi ayah dari anak mereka karena untuk menepuh pada tahap tersebut harus menjadi ayah yang paling berdampak bagi anak mereka. Media pendukung dari perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini, juga membantu untuk mengkomunikasikan pesan dari film yang telah dibuat kepada masyarakat melalui media sosial yaitu Youtube maupun Facebook mendapat respon baik karena pesan yang disampaikan melalui media sosial tersampaikan langsung pada *target audience* karena setelah mereka melihat film langsung memberikan komentar bahwa kedua film tersebut memberikan makna pesan yang baik serta ada juga yang memiliki

pengalaman yang sama seperti apa yang sudah dipaparkan dalam pesan dalam film.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Perancangan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni Jurusan Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Allah SWT yang setia membimbing langkah perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Deny Tri Ardianto S.Sn.,Dipl.Art dan Erandaru, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan mengarahkan bimbingan selama tugas akhir ini.
3. Keluarga yang selalu mendukung baik dalam suka maupun duka dan dalam memenuhi setiap kebutuhan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
4. Brian Nathaniel Lesiangi, Dian Paramitha Sieto dan Sarry Dearest Poluan yang selalu mendukung dan memberi bantuan selama menyelesaikan tugas akhir.
5. Pihak BKKBN Jatim dan Wahana Visi yang sangat kooperatif dalam memberikan data-data yang relevan dan turut mendukung tugas akhir ini.
6. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan membalas segala kebaikan saudara-saudara dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Daftar Referensi

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Yayasan Waqaf Al Qur'an Suara Hidayatullah, Surabaya : Lentera Optima Pustaka, 2011.

Al-Malaky, Ekky. Why Not (Remaja Doyan Nonton). Bandung: DAR Mizan, 2004.

Briggs, Asa., Peter, Burke. Social History of The Media: From Gutenberg to The Internet. Cambridge : Politi Press, 2009.

BKKBN. Menjadi Orangtua Hebat dalam Mengasuh Anak (Usia 0 – 6 tahun). Jakarta: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur, 2014.

Dahlan, M.,Wawancara Permasalahan Dalam Keluarga. 12 Jan. 2015.

Djuanda, Yahya. Andakah Suami Keren Itu ?. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Effendy, Nasrul. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Edisi 2). Jakarta: EGC, 1998.

Goode, William J. Sosiologi Keluarga. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Hartanto, Marcellino Ivanius. Pengalaman Dalam Keluarga. 20 Jan. 2015.

Ihromi, Tapi Omas. Bunga Rampai Sosilogi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.

Kasali, Rhenald. Manajemen Periklanan. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1995.

Magnuson, K., Berger, L. Family Structure States and Transitions: Associations with Children's Wellbeing During Middle Childhood, 2010.

Mamer, Bruce. Creating The Accomplished Image, Film Prodcution Technique. 3rd Edition. United States of America: Thimpson Learning, Inc, 2003.

Mamer, Bruce. Creating The Accomplished Image, Film Prodcution Technique5th Edition. United States of America: Thimpson Learning, Inc, 2003.

Niven, David. The 100 Simple Secrets of Happy Famillies. 1st Edition. New York: HarperCollins, 2004.

Rakhmat, J. Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. PT. Remaja. Bandung : Rosdakarya, 2001.

Soetjiningasih. Tumbuh Kembang anak. Jakarta: EGC, 2002.

Widodo, Suko. Wawancara Peran Ayah. 18 Maret. 2015.

Willemien, Jacqueline. Wawancara Peran Ayah. 8 Jan. 2015.